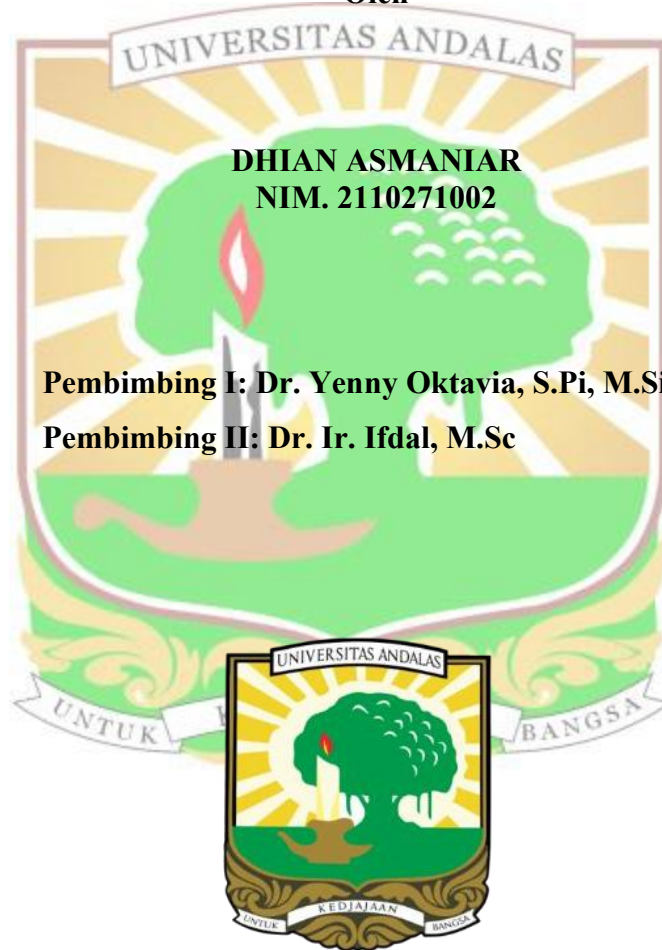


**MANAJEMEN INOVASI PRODUK TEH HERBAL SARANG SEMUT
(*MYRMECODIA SP.*) PADA KUPS PADUSI ETNOBOTANI DI
KELURAHAN LAMBUNG BUKIT KOTA PADANG**

SKRIPSI

Oleh



**DHIAN ASMANIAR
NIM. 2110271002**

Pembimbing I: Dr. Yenny Oktavia, S.Pi, M.Si

Pembimbing II: Dr. Ir. Ifdal, M.Sc

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

MANAJEMEN INOVASI PRODUK TEH HERBAL SARANG SEMUT (*MYRMECODIA SP.*) PADA KUPS PADUSI ETNOBOTANI DI KELURAHAN LAMBUNG BUKIT KOTA PADANG

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Manajemen Inovasi Produk Teh Herbal Sarang Semut pada KUPS Padusi Etnobotani di Kelurahan Lambung Bukit Kota Padang.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi aktor yang terlibat serta mendeskripsikan proses manajemen inovasi dalam pengembangan produk teh herbal sarang semut di Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Padusi Etnobotani. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari 18 orang, meliputi anggota KUPS Padusi Etnobotani, Penyuluh Kehutanan KPHL Bukit Barisan, pihak World Resources Institute (WRI), dan akademisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktor yang terlibat dalam manajemen inovasi terdiri dari pemerintah (Penyuluh Kehutanan KPHL Bukit Barisan dan Dinas Kehutanan Sumatera Barat), komunitas (WRI), pelaku bisnis (KUPS Padusi Etnobotani), dan akademisi. Proses manajemen inovasi di KUPS Padusi Etnobotani telah berjalan melalui empat fungsi utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Inovasi ini mencakup tahap identifikasi ide, evaluasi, pengembangan konsep, uji coba, hingga peluncuran produk. Pemerintah berperan sebagai fasilitator dan pendamping, WRI sebagai pendamping teknis dan pemberi pelatihan, KUPS sebagai pelaku utama inovasi, sedangkan akademisi masih terbatas pada kegiatan penyuluhan manajemen keuangan. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan inovasi teh herbal sarang semut merupakan adanya proses manajemen inovasi dalam produk teh herbal sarang semut yang terencana dan terstruktur sehingga tujuan yang direncanakan dapat berjalan.

Kata kunci: Manajemen Inovasi, Teh Herbal Sarang Semut, KUPS Padusi Etnobotani, Quadruple Helix, Hasil Hutan Bukan Kayu.

INNOVATION MANAGEMENT OF ANT NEST (MYRMECODIA SP.) HERBAL TEA PRODUCTS AT PADUSI ETHNOBOTANY SOCIAL FORESTRY BUSINESS GROUP (KUPS) IN LAMBUNG BUKIT SUB-DISTRICT, PADANG CITY

ABSTRACT

The purpose of this study is to identify the actors involved and to describe the innovation management process in the of ant nest herbal tea products within the Padusi Etnobotani Social Forestry Business Group (KUPS). The research method used is descriptive qualitative approach, and the data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The informants for this research included 18 individuals: members of KUPS Padusi Etnobotani, Forest Extension Officers from the Bukit Barisan Forest Management Unit (KPHL), representatives of the World Resources Institute (WRI), and academics. The results show that the actors involved in innovation management consist of the government (Forest Extension Officers of KPHL Bukit Barisan and the West Sumatra Forestry Service), the community (WRI), business actors (KUPS Padusi Etnobotani), and academics. The innovation management process at KUPS Padusi Etnobotani has been implemented through four main functions: planning, organizing, implementation, and control. The innovation process encompasses several distinct stages, including: idea identification, evaluation, concept development, trials, and product launch. The government acts as a facilitator and mentor WRI serves as a technical assistant and trainer; KUPS functions as the main innovator; while academics contribute through limited financial management training. The conclusion of this research indicates that the success of the ant nest herbal tea innovation lies in a planned, structured innovation management process that enables the achievement of the intended goals.

Keywords: Innovation management, ant nest herbal tea, KUPS Padusi Etnobotani, quadruple helix, non timber forest products.